



Pedoman Tata Cara Penomoran Standar Nasional Indonesia (SNI)

Workshop Peningkatan Kompetensi SDM dalam rangka Pengembangan SNI
Bidang Lingkungan dan Serbaneka

Jakarta, 2-3 Mei 2018



Pedoman Tata Cara Penomoran SNI (PBSN Nomor 1 Tahun 2018)

Ruang lingkup	
Acuan normatif	
Istilah dan definisi	
Struktur penomoran	
Tata cara penomoran	

BSN Ruang Lingkup dan Acuan Normatif

Ruang Lingkup

- cara pemberian nomor SNI

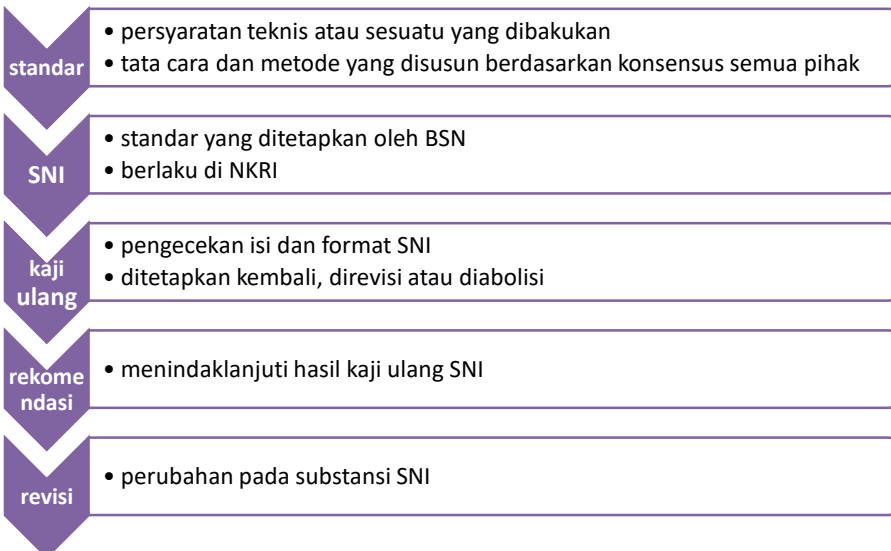
Acuan normatif

- Peraturan BSN Nomor 8 Tahun 2015 tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Indonesia
- Peraturan BSN No. 5 Tahun 2012 Tentang Pedoman Standardisasi Nasional Nomor 07 Tahun 2012 Tentang Standardisasi Dan Kegiatan Yang Terkait – Istilah Umum

3



Istilah dan definisi

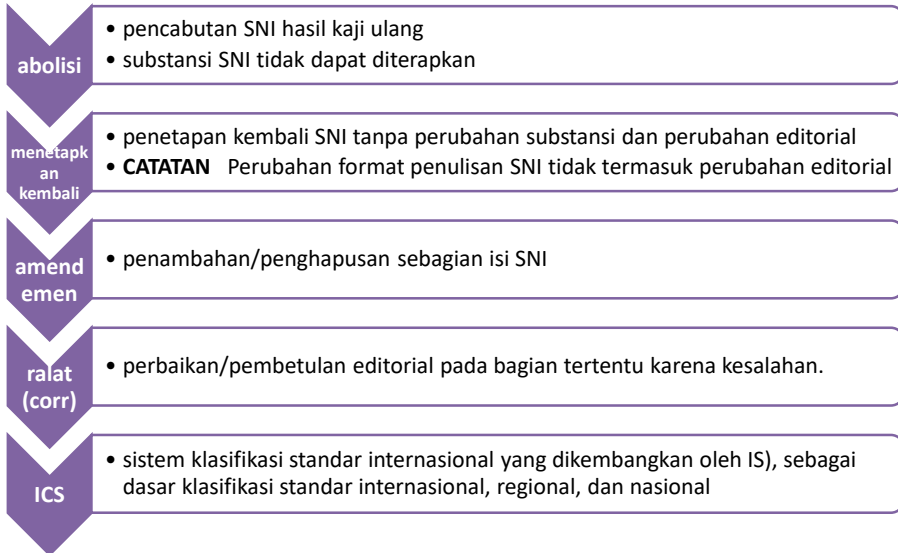


4





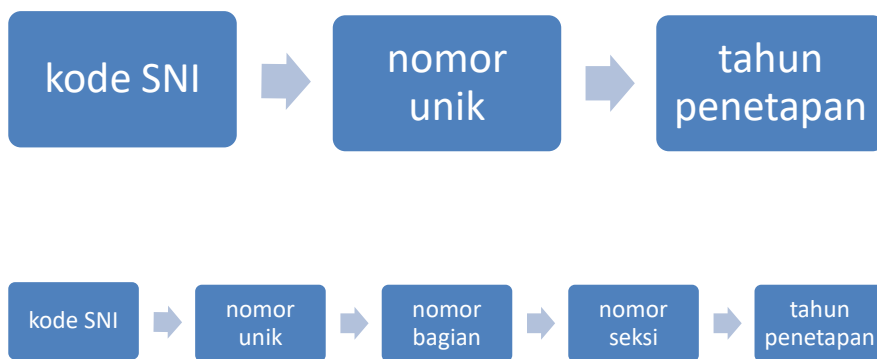
Istilah dan definisi



5



Struktur penomoran



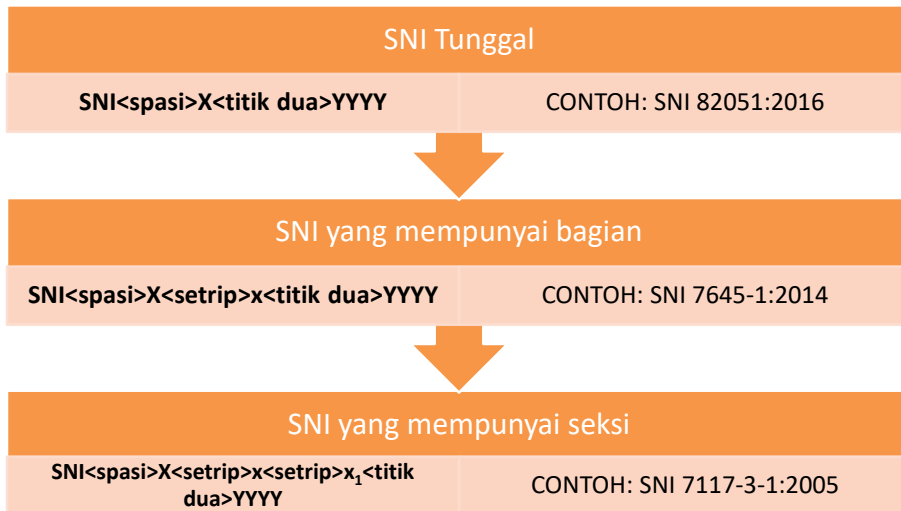
- SNI diberikan kode ICS
- ICS ditempatkan sudut kiri bawah sampul

6





Tata cara penomoran



7



Tata cara penomoran

SNI hasil adopsi Standar/Publikasi Internasional	
SNI<spasi>X<titik dua>YYYY A<spasi>B<titik dua>ZZZZ	CONTOH 1: SNI 1234:2010 ISO 139:2005

CATATAN 1 Publikasi Internasional selain standar meliputi :

- Spesifikasi Teknis (*Technical Specification/TS*)
- Spesifikasi yang tersedia secara umum (*Publicly Available Specification/PAS*)
- Laporan Teknis (*Technical Report/TR*)
- Pedoman (*Guide*)
- Penilaian Kecenderungan Teknologi (*Technical Trend Assesment/TTA*)
- Kesepakatan Teknis Industri (*Industry Technical Agreement/ITA*)
- Kesepakatan Lokakarya Internasional (*International Workshop Agreement/IWA*).

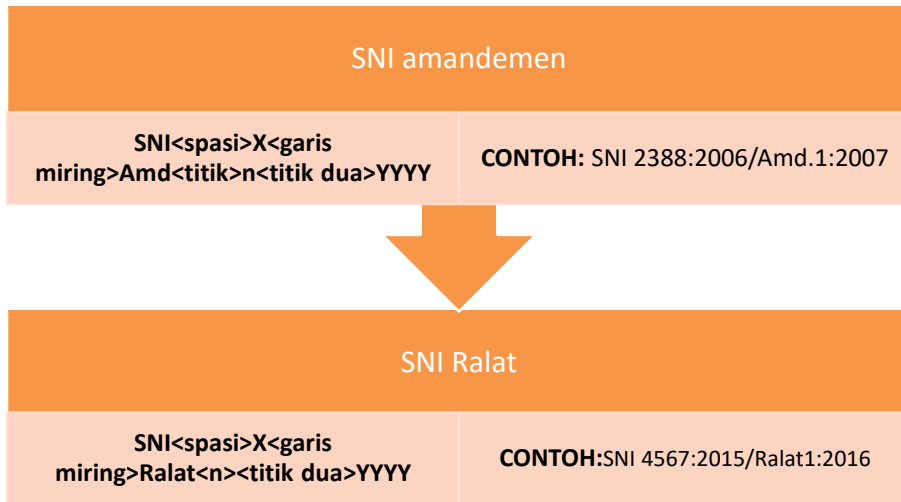
CATATAN 2 Keterangan bahwa SNI merupakan hasil adopsi identik atau modifikasi dituliskan pada bagian judul SNI yang penulisannya diatur dalam Pedoman Penulisan Standardisasi Nasional.

8





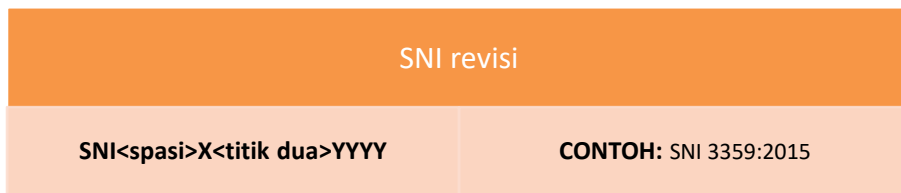
Tata cara penomoran



9



Tata cara penomoran



CATATAN

- Perubahan nomor SNI yang direvisi dijelaskan dalam kata pengantar
- Nomor unik tidak digunakan lagi apabila SNI diabolisi.
- SNI hasil revisi dari pemecahan satu SNI menjadi beberapa bagian, penomoran SNI mengikuti penomoran SNI awal dengan menambahkan penomoran bagian.
- SNI hasil revisi dari pemecahan satu SNI menjadi beberapa SNI baru, maka penomoran SNI menggunakan nomor SNI baru.
- SNI hasil revisi dari penggabungan lebih dari 1 SNI, maka penomoran SNI hasil revisi dapat dilakukan dengan menggunakan nomor baru.

10





Tata cara penomoran

SNI hasil kaji ulang rekomendasi tetap

SNI<spasi>Z<titik dua>YYYY
<kurung buka>Konfirmasi<spasi>XXXX

CONTOH: SNI 4015:1996
(Konfirmasi 2012)

CATATAN

- Pernyataan SNI hasil kaji ulang dengan rekomendasi tetap dijelaskan dalam prakata.
- SNI hasil kaji ulang dengan rekomendasi tetap berarti SNI tidak berubah secara substansi maupun editorial.

Tata cara penomoran ini juga berlaku untuk hasil pengetikan ulang terhadap SNI hasil kaji ulang dengan rekomendasi tetap yang telah disesuaikan dengan Pedoman Penulisan SNI.

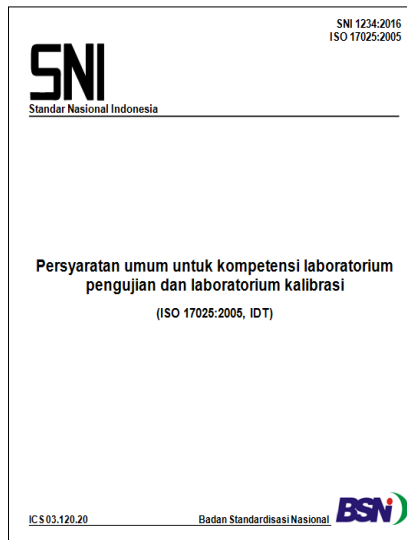


Contoh sampel SNI tunggal

SNI		SNI 8205:2016
Standar Nasional Indonesia		
Alat panen kelapa sawit		
ICS 65.060.50	Badan Standardisasi Nasional	



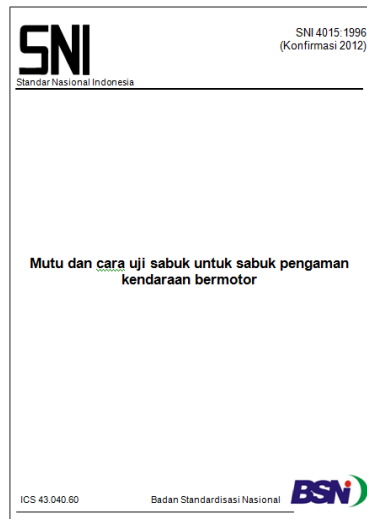
Contoh sampul SNI hasil adopsi standar/publikasi internasional



13



Contoh sampul SNI hasil kaji ulang dengan rekomendasi tetap



14



TERIMA KASIH THANK YOU



Members of



www.bsn.go.id



Members of



www.kan.or.id